

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukandi PT Murthy Putraprawira yang terletak di Jl. Majapahit No.28 G-L Jakara Pusa. Waktu yang diperlukan dalam meneliti dimulai pada 15 april – 24 agustus 2015.

#### **3.2. Strategi dan Metode Penelitian**

Strategi penelitian yang digunakan adalah strategi korelasional. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan minimal dua variabel atau lebih. strategi ini bertujuan agar dapat memberikan atau menjelaskan. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menjelaskan apakah terdapat hubungan antara variabel  $X_1$  (gaya kepemimpinan), variabel  $X_2$  (motivasi) dan variabel  $X_3$  (disiplin kerja) dengan variabel Y (evaluasi diri kinerja karyawan). Metode penelitian dengan menggunakan kuesioner yang bersifat tertutup, maksudnya telah disediakan sejumlah pilihan jawaban yang ditentukan nilainya dengan skala likert. Metode ini dipilih untuk mengetahui hubungan antara gaya kepemimpinan, motivasi, disiplin kerja terhadap evaluasi diri kinerja karyawan pada PT Murthy Putraprawira.

#### **3.3. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **3.3.1. Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian adalah seluruh subyek penelitan yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi dalam wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Murthy Putraprawira Jakarta Pusat.

### 3.3.2. Sampel Penelitian

Peneliti mengambil survei dari seluruh karyawan yaitu sebanyak 33 orang karyawan PT Murthy Putraprawira Jakarta Pusat,

### 3.4. Unit-unit analisis

Subyek dalam penelitian ini adalah karyawan PT Murthy Putraprawira, sedangkan obyek penelitiannya adalah gaya kepemimpinan, motivasi, disiplin kerja terhadap evaluasi diri kinerja karyawan, dapat dilihat dari hasil pengisian kuesioner oleh karyawan PT Murthy Putraprawira Jakarta Pusat.

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian, penulis menggunakan instrument sebagai berikut :

#### 1. Riset Kepustakaan

Dalam pengumpulan data peneliti mengambil data dengan cara membacabuku-buku atau literature yang tersedia, bahan-bahan kuliah dan sumber-sumber lainya yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

#### 2. Riset Lapangan

##### a. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan mengadakan temu wicara dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung dengan kepala bagian divisi sumber daya manusia (personalia) di PT Murthy Putraprawira tentang bagaimana hasil peningkatan motivasi kerja, kepuasan kerja, dan disiplin kerja berkaitan dengan evaluasi diri kinerja karyawan.

##### b. Observasi

Observasi yakni pengamatan langsung yang dilakukan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui wawancara. Hal ini dilakukan karena penelitian ingin mengetahui kegiatan yang telah berjalan di PT Murthy Putraprawira, sehingga peneliti mendapatkan data yang akurat dan relevan.

c. Kuesioner

Peneliti melakukan penyebaran seperangkat daftar pertanyaan tertulis (angket) kepada karyawan PT Murthy Putraprawira (responden). Pengumpulan data ini didasarkan atas jawaban atau tanggapan responden terhadap pertanyaan yang diajukan.

### **3.6. Instrument Pengumpulan data**

Angket (kuesioner) yaitu membuat daftar pernyataan yang ditunjukkan langsung kepada 33 orang karyawan pada PT Murthy Putraprawira. Berupa 37 pernyataan yang terdiri dari 10 butir pernyataan untuk variabel evaluasi diri kinerja karyawan (Y), 10 butir pernyataan untuk variabel gaya kepemimpinan ( $X_2$ ), 9 butir pernyataan variabel motivasi kerja ( $X_3$ ), dan 8 butir variabel disiplin kerja ( $X_3$ ). penelitian menggunakan skala likert yaitu skala yang di gunakan untuk mengukur sikap, pendapat dari persepsi karyawan.

Variabel yang diukur, dijabarkan kedalam beberapa indikator dan masing-masing indikator mempunyai sub indikator. Indikator adalah variabel yang dapat membantu peneliti dalam mengukur perubahan-perubahan yang terjadi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sub indikator dijadikan sebagai titik tolak menyusun item-item instrument yang berupa pernyataan dalam sebuah kuesioner.

Indikator-indikator yang untuk penyusunan kusioner penelitian yakni, indikator dari gaya kepemimpinan adalah berorientasi pada pelaksanaan tugas dan berorientasi pada hubungan antar pekerja. Indikator dari motivasi adalah penghargaan, kondidi kerja, dan tanggung jawab. Indikator dari disiplin kerja adalah ketetapan waktu dan ketaantan pada peraturan. Indikator dari evaluasi diri kinerja karyawan adalah kemampuan kerja karyawan, dukungan manajemen, dan kompetisi individu.

**Tabel 3.1.**  
**Pemberian skor untuk jawaban kuesioner**  
**Berdasarkan Skala Likert**

No.	Alternatif Jawaban	Nilai Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

*Sumber : Sugiyono (2011)*

**Tabel 3.2. Indikator Variabel Penelitian.**

No	Variabel	Indikator	Sub indikator	No Item
1	Gaya Kepemimpinan (X <sub>1</sub> )	Berorientasi pada pelaksanaan tugas	a. Menyusun Tujuan b. Pengorganisasian c. Menetapkan batas waktu d. Pengarahan e. Pengendalian	1 2 3 4 5
		Berorientasi pada hubungan antar pekerja	a. Berkomunikasi b. Berinteraksi c. Memberikan dukungan d. Keterbukaan e. Memberikan respon	6 7 8 9 10
2	Motivasi (X <sub>2</sub> )	Penghargaan	a. Pujian b. Gaji c. Insentif	1 2,3,4 5
		Kondisi Kerja	a. Fasilitas kerja b. Suasana kerja	6 7,8
		Tanggung jawab	a. Pelaksanaan kerja	9
3	Disiplin kerja (X <sub>3</sub> )	Ketetapan waktu	a. Hadir tepat waktu b. Patuh pada perintah pimpinan	1,2 3,4,5,7,8
		Ketaatan pada peraturan	c. Patuh saat jam kerja	6
4	Evaluasi Diri kinerja karyawan (Y)	Kemampuan kerja karyawan	a. Kuantitas kerja b. Kualitas kerja	1,2 3,4
		Kompetisi Individu	c. Keterampilan kerja d. Inisiatif e.	5,6 7,8
		Dukungan Manajemen	f. Standart kerja g. Rekan kerja	9 10

*Sumber : A.M Kadarman, et al (2001), T. Hani Handoko (2010), Robert L, Maths (2010)*

### **3.7. Metode Analisis Data**

Data yang diperoleh dan telah diolah dan disortir akan digunakan untuk analisis statistik data sesuai dengan tujuan penelitian. Analisa data yang digunakan adalah analisis korelasi dan pengujian hipotesis.

#### **3.7.1. Pengolahan data**

Pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan komputer dengan program aplikasi yaitu :

1. Microsoft Office, yaitu Microsoft Word dan Microsoft Excel
2. SPSS Versi 22.0

#### **3.7.2. Ujian Instrumen Penelitian/Uji Kualitas Data**

Langkah kedua dalam analisis yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah pengukuran dan pengujian suatu kuesioner. Suatu kuesioner atau hipotesis sangat bergantung pada kualitas data yang dipakai dalam pengujian tersebut. Data penelitian tidak akan berguna jika instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian tidak memiliki validity ( tingkat kesahan ) dan reability ( tingkat keandalan) yang tinggi. Pengujian dan pengukuran tersebut masing-masing menunjukkan konsistensi dan akurasi yang dikumpulkan.

1. Uji validitas atau kesalahan

Untuk uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana alat pengukur (kuesioner) mengukur apa yang diinginkan. Valid tidaknya alat ukur tersebut dapat diuji dengan mengkolerasikan antara skor yang diperoleh dari penjumlahan semua skor pertanyaan instrument yang diberikan kepada 33 orang karyawan PT Murthy Putraprawira sebagai sampel penelitian. Data diperoleh ditabulasikan kemudian dilakukan analisis faktor untuk pengujian dengan metode korelasi sederhana, yaitu mengkolerasikan skor faktor total. Nilai dikatakan valid apabila hasilnya sebesar 0,30 keatas dan sebaliknya bila ilai dibawah 0,30 maka nilai dikatakan tidak vali.

## 2. Uji reabilitas keandalan

Menurut Priyanto (2010) “uji reabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Dalam pengujian reabilitas ini penelitian mengandalkan pengolahan data dengan SPSS. Ukuran yang akan dipakai adalah *Alpha Cronbach*. Hasil pengolahan data dengan SPSS yang menghasilkan nilai *Alpha Cronbach* per variabel akan dibandingkan dengan  $r_{\text{tabel}}$ . Bila nilai  $r_{\text{tabel}} >$  nilai *Alpha Cronbach* maka instrument pernyataan dalam kuesioner dianggap reliabel. Sedangkan tingkat signifikannya adalah diatas 0,60.

### 3.8. Analisis Statistik Data

#### 3.8.1. Koefisien Korelasi Parsial

Koefisien korelasi parsial merupakan alat analisis dihitung untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas tertentu dan variabel terikat dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

- a) Korelasi parsial antara  $X_1$  dengan  $Y$  ( $X_2$  dan  $X_3$  Konstan)

$$r_{Y1.23} = \frac{r_{Y1} - (r_{Y2} \cdot r_{Y3} \cdot r_{123})}{\sqrt{(1 - (r_{Y2})^2) \cdot (1 - (r_{Y3})^2) \cdot (1 - (r_{123})^2)}}$$

- b) Korelasi parsial antara  $X_2$  dengan  $Y$  ( $X_1$  dan  $X_3$  Konstan)

$$r_{Y2.13} = \frac{r_{Y2} - (r_{Y1} \cdot r_{Y3} \cdot r_{123})}{\sqrt{(1 - (r_{Y1})^2) \cdot (1 - (r_{Y3})^2) \cdot (1 - (r_{123})^2)}}$$

- c) Korelasi parsial antara  $X_3$  dengan  $Y$  ( $X_1$  dan  $X_2$  Konstan)

$$r_{Y3.21} = \frac{r_{Y3} - (r_{Y1} \cdot r_{Y2} \cdot r_{123})}{\sqrt{(1 - (r_{Y1})^2) \cdot (1 - (r_{Y2})^2) \cdot (1 - (r_{123})^2)}}$$

### 3.8.2. Koefisien Korelasi berganda

Setelah dilakukan perhitungan korelasi parsial, maka dapat dilakukan analisis koefisien korelasi berganda yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara kualitas pelayanan harga, dan promosi penjualan dengan tingkat kepuasan konsumen secara serentak.

$$r_{123} = \sqrt{\frac{(r_{y1})^2 + (r_{y2})^2 + (r_{y3})^2 - 2(r_{y1} \cdot r_{y2} \cdot r_{y3})}{1 - (r_{123})^2}}$$

Nilai koefisien berkisar dari -1 sampai 1. Interpretasi nilai r sebagai berikut :

1. jika  $r = -1$  mendekati -1, maka terdapat hubungan negatif yang kuat dan sempurna atau relatif kuat antara variabel X dan variabel Y
2. jika  $r = 1$  atau mendekati 1, maka terdapat hubungan positif yang kuat dan sempurna atau relatif kuat antara variabel X dan variabel Y
3. jika  $r = 0$  atau mendekati 0, maka tidak ada hubungan atau mempunyai hubungan relatif rendah antara variabel X dan variabel Y.

**Tabel 3.3** Pedoman Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi

Interval Koefisien (Nilai Mutlak)	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (2005)

### 3.8.3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis terhadap  $\rho$  digunakan untuk mengetahui signifikan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan. Langkah-langkah pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Merumuskan hipotesis

$H_0 : \rho \leq 0$  (secara simultan tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antara hubungan gaya kepemimpinan, motivasi dan disiplin kerja terhadap evaluasi diri kinerja karyawan PT Murthy Putraprawira )

$H_a : \rho > 0$  (secara simultan terdapat hubungan positif dan signifikan antara hubungan gaya kepemimpinan, motivasi dan disiplin kerja terhadap evaluasi diri kinerja karyawan PT Murthy Putraprawira)

2. Menentukan taraf nyata ( $\alpha$ ) atau tingkat keyakinan ( $1-\alpha$ )

Ternyata ( $\alpha$ ) digunakan sebesar 10% (0,1) dengan tingkat keyakinan ( $1-\alpha$ ) 90%

3. Kriteria pengujian

$H_0$  ditolak, jika Signifikan  $F < 0,1$

$H_0$  diterima, jika Signifikan  $F \geq 0,1$

4. Perhitungan nilai Signifikan

Perhitungan nilai Signifikan  $F$  dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 22.0

5. Kesimpulan dan interpretasi